

Pengaruh Penyuluhan Keamanan Pangan Terhadap Pengetahuan dan SKP PMT di Posyandu Ngudi Santosa Dusun Priyan Kabupaten Bantul
Nia Aninditya Zagita*, Elza Ismail, Rini Wuri
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Email : niaaninditya11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Posyandu merupakan program pelayanan kesehatan berupa pemantauan tumbuh kembang, konseling dan imunisasi, serta pemberian makanan tambahan (PMT Penyuluhan). Selain mengandung gizi yang dibutuhkan PMT wajib aman dikonsumsi. Hal tersebut karena Balita merupakan golongan yang rawan mengalami penyakit, salah satunya food born disease. Salah satu aspek untuk menentukan keamanan makanan yaitu dengan Skor Keamanan Pangan (SKP). Untuk meningkatkan keamanan makanan tambahan maka perbaikan tindakan dalam pengolahan makanan perlu dilakukan. Salah satu cara memperbaiki tindakan pengolahan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dengan memberikan intervensi berupa penyuluhan dengan tema keamanan makanan. Salah satu aspek untuk menentukan keamanan makanan yaitu dengan Skor Keamanan Pangan (SKP).

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah quasi experiment pendekatan pretest - posttest. Penelitian dilaksanakan bulan April dan Juni 2018. Subjek penelitian berjumlah 14 orang. Uji statistik untuk menilai pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan menggunakan *willcouxson* signen rank sedangkan keamanan pangan dinilai secara deskriptif

Hasil Penelitian : Rata-rata nilai pengetahuan kader sebelum penyuluhan adalah 58,93 sedangkan rata-rata nilai sesudah penyuluhan 77. 86 ($p= 0.001$). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan kader mengenai keamanan pangan. Rata rata keamanan pangan PMT berdasar aspek SKP sebelum penyuluhan yaitu 87.42 (Rawan tapi aman dikonsumsi) sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 94.26 (Sedang)

Kesimpulan : Ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan kader dan keamanan pangan PMT posyandu Ngudi Santosa dusun Prian Kabupaten Bantul.

Kata Kunci : Penyuluhan, keamanan pangan, pengetahuan,

Counseling Food Safety on Knowledge and SKP PMT at Posyandu Ngudi
Santosa Dusun Priyan Bantul Regency
Nia Aninditya Zagita*, Elza Ismail, Rini Wuri. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Email :
niaaninditya11@gmail.com

ABSTRACT

Background: Posyandu is a health service program for growth monitoring, counseling and immunization, and supplementary foods giving (PMT Penyuluhan). Beside of containing of nutrition, PMT must be safe to be consumed. It is because Toddlers are a group that prone to disease, one of them food born disease. One aspect to determine food safety is the Food Safety Score (SKP).

To improve the safety of supplementary foods, it needs an improvement of food processing sector. One method to improve food processing is increasing the knowledge by providing intervention in the form of counseling with the theme of food safety. One aspect to determine food safety is the Food Safety Score (SKP).

Research Method: This researched is quasi experiment approach pretest - posttest. The study was conducted in April and June 2018. The subjects of the study were 14 people. The statistic test to ases the impact of counseling to increasing knowledg with Wilcouxson signen rank, while food safety asses descriptife metode.

Results of research: The average value of cadre knowledge before counseling was 58.93 while the mean value after counseling was 77. 86 ($p = 0.001$). The result of the research shows the influence of giving counseling to the cadre knowledge about food safety. The average of PMT food security based on SKP aspect before counseling was 87.42 (vulnerable but safe to consume) while after counseling increased to 94.26 (Medium)

Conclusion: The Counseling of safety food can increase knowledge dan security food level of supplementary food giving (PMT) in posyandu Ngudi Santosa Hamlet Prian Regency of Bantul.

Keywords: counseling, food safety, knowledge.